

ABSTRAK

Riska Putriana Azis (121209143) “Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar”. (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas V SDN 036 UjungBerung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan mengenai kemampuan pemahaman konsep pada peserta didik kelas V SDN 036 UjungBerung dalam mata pelajaran IPAS. Bahwa kemampuan pemahaman konsep pada peserta didik belum memenuhi nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS sebelum menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*, 2) proses penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam mata pelajaran IPAS pada setiap siklusnya, 3) hasil kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPAS setelah diterapkan model pembelajaran *Probing Prompting* pada setiap siklusnya.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus dan memuat dalam empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 036 UjungBerung yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu melalui model Miles dan Huberman untuk data kualitatif dan data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada prasiklus memperoleh nilai 52,58 “cukup” dengan nilai ketuntasan belajar klasikal 27,57% “kurang berkualitas”, 2) proses penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* pada mata pelajaran IPAS dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan tahapannya. Aktivitas persentase guru pada siklus I yaitu 72,22% “berkualitas”, kemudian pada siklus II memperoleh 94,44% “sangat berkualitas”, dan pada siklus III persentase aktivitas guru mencapai 100% “sangat berkualitas”. Aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 71,98% “berkualitas”, sedangkan pada siklus II yaitu 83,18% “sangat berkualitas”, dan persentase aktivitas pada peserta didik siklus III mencapai 90,15% “sangat berkualitas”, 3) kemampuan pemahaman konsep setelah diterapkannya model pembelajaran *Probing Prompting* pada peserta didik kelas V mengalami adanya peningkatan. Nilai rata-rata siklus I yaitu 66,72 “berkualitas” dengan ketuntasan klasikal 51,72 “cukup”, pada siklus II nilai rata-rata 72,75 dengan ketuntasan klasikal 65,51% dengan kategori “berkualitas”, dan pada siklus III nilai rata-rata 75,68 “berkualitas” dengan ketuntasan klasikal 82,75% “sangat berkualitas”. Dengan demikian, simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 036 UjungBerung.

Kata Kunci: *Probing Prompting*, Kemampuan Pemahaman Konsep, IPAS